

Analisis Strategi Penentuan Lokasi Bank

Reka Amelia¹, Sindi Dwi Kartika², Tiara Suci Anggraini³,
Kiky Amelia⁴, Anggini⁵, Pingkan Clara⁶

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Email: reka.amelia46@gmail.com¹, Sindidwikartika199@gmail.com²,
tsucianggraini2908@gmail.com³, kikyamelia8523@gmail.com⁴,
Sitianggi219@gmail.com⁵

Abstrak

Lokasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha, termasuk usaha perbankan. Penentuan lokasi bank melibatkan berbagai pertimbangan, seperti faktor internal dan eksternal, biaya dan manfaat, permintaan dan persediaan, serta alternatif dan preferensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penentuan lokasi bank, dengan menggunakan metode literature review. Penelitian ini mengkaji dan menyintesis berbagai literatur yang berkaitan dengan faktor-faktor, metode, dan studi kasus yang terkait dengan penentuan lokasi bank, serta mengidentifikasi gap atau celah penelitian yang dapat dijadikan sebagai masalah penelitian. Hasil literature review menunjukkan bahwa penentuan lokasi bank merupakan suatu keputusan yang kompleks, yang melibatkan berbagai pertimbangan, seperti faktor internal dan eksternal, biaya dan manfaat, permintaan dan persediaan, serta alternatif dan preferensi. Penelitian ini juga menemukan bahwa penentuan lokasi bank harus dilakukan secara sistematis, objektif, dan rasional, agar dapat menghasilkan keputusan yang optimal dan strategis.

Kata kunci: *Penentuan, Lokasi, Dan Bank*

Abstract

Location is an important factor that influences the success of a business, including banking businesses. Determining a bank location involves various considerations, such as internal and external factors, costs and benefits, demand and supply, and alternatives and preferences. This research aims to analyze the strategy for determining bank locations, using the literature review method. This research examines and synthesizes various literature related to factors, methods and case studies related to determining bank locations, as well as identifying research gaps that can be used as research problems. The results of the literature review show that determining bank location is a complex decision, involving various considerations, such as internal and external factors, costs and benefits, demand and supply, as well as alternatives and preferences. This research also found

Analisis Strategi Penentuan Lokasi Bank

Reka Amelia, Sindi Dwi Kartika, Tiara Suci Anggraini, Kiky Amelia, Anggini, Pingkan Clara

that determining bank locations must be carried out systematically, objectively and rationally, in order to produce optimal and strategic decisions.

Key words: *Determining, Location, And Bank.*

Pendahuluan

Lokasi menjadi faktor krusial dalam menentukan kesuksesan suatu usaha, termasuk dalam konteks perbankan. Keberhasilan bank tidak hanya tergantung pada pelayanan yang diberikan, tetapi juga pada penempatan fisik yang optimal. Lokasi yang strategis dapat meningkatkan performa, efisiensi, dan profitabilitas bank sambil memperluas jangkauan dan pelayanannya kepada nasabah. Di sisi lain, lokasi yang tidak tepat dapat menimbulkan biaya tambahan, risiko, persaingan ketat, dan penurunan loyalitas nasabah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mohamad et al., 2015), menjelaskan bahwa Lokasi merupakan salah satu karakteristik suatu negara yang sangat penting dalam menganalisis pertumbuhan ekonomi. Teknik analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui keberadaan atau letak strategis suatu bank, salah satunya adalah sistem informasi geografis (GIS). Oleh karena itu, penentuan lokasi bank merupakan proses yang kompleks, melibatkan pertimbangan antara faktor internal dan eksternal, biaya dan manfaat, permintaan dan persediaan, serta alternatif dan preferensi. Metode analisis yang digunakan, seperti analisis biaya-volume, analisis faktor, analisis titik impas, analisis SWOT, sistem informasi geografis, dan analisis hierarki proses, menjadi kunci dalam pengambilan keputusan yang sistematis, objektif, dan rasional.

Berangkat dari permasalahan diatas penulis tertarik membahas strategi penentuan lokasi bank dengan tujuan untuk menganalisis strategi penentuan lokasi bank, dengan harapan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam manajemen operasional dan manajemen strategi. Penelitian ini diarahkan untuk memberikan manfaat konkret bagi lembaga perbankan, terutama dalam meningkatkan kinerja, efisiensi, profitabilitas, serta perluasan pelayanan kepada nasabah. Semoga hasil penelitian ini juga memberikan panduan yang berharga bagi bank-bank lain yang tengah menjalani proses penentuan lokasi optimal dan strategis.

Metode Penelitian

Bagian tinjauan pustaka merupakan elemen integral dalam proses penelitian, dimaksudkan untuk mengevaluasi dan mengintegrasikan beragam sumber literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Tinjauan pustaka berperan dalam memberikan pemahaman mengenai latar belakang, konsep, teori, dan metodologi terkait dengan penelitian, sekaligus mengidentifikasi celah penelitian yang perlu diisi. Ini juga membentuk dasar teoritis dan kerangka konseptual, mendukung validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Dalam metode penelitian ini, literature review menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini menggambarkan dan menjelaskan fenomena penelitian dengan merujuk pada data sekunder dari literatur. Prosesnya mencakup pencarian, seleksi, evaluasi, dan analisis literatur secara sistematis, kritis, dan objektif.

Langkah-langkah literature review melibatkan: (*Literatur Review*, 2013)

1. Formulasi permasalahan

Pilihlah topik yang sesuai dengan isu dan interest. Permasalahan harus ditulis dengan lengkap (complete) dan tepat.

2. Cari literatur

Temukan literatur yang relevan dengan penelitian. Langkah ini membantu kita untuk mendapatkan gambaran (*overview*) dari suatu topik penelitian. Sumber-sumber penelitian tersebut akan sangat membantu bila didukung dengan pengetahuan tentang topik yang akan dikaji. Karena sumber-sumber tersebut akan memberikan berbagai macam gambaran tentang ringkasan dari beberapa penelitian terdahulu.

3. Evaluasi data

Lihat pengaruhnya terhadap topik yang dibahas. Mencari dan menemukan sumber

Analisis Strategi Penentuan Lokasi Bank

Reka Amelia, Sindi Dwi Kartika, Tiara Suci Anggraini, Kiky Amelia, Anggini, Pingkan Clara

informasi yang tepat berdasarkan apa yang diperlukan untuk mendukung penelitian. Informasi ini dapat bersifat kualitatif, kuantitatif atau kombinasi keduanya.

4. Analisis dan interpretasikan

Diskusikan dan temukan serta ringkas literatur.

Untuk merivew sebuah literatur kita bisa melakukannya dengan beberapa cara, antara lain:

- a. Mencari kesamaan (Compare)
- b. Mencari ketidaksamaan (Contrast)
- c. Memberikan pandangan (Criticize)
- d. Membandingkan (Synthesize)
- e. Meringkas (Summarize)

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, terutama dari literatur yang telah diseleksi dan dievaluasi sebelumnya. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, menggunakan metode faktor rating untuk mengevaluasi kriteria dan alternatif lokasi bank. Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo dalam jurnal (Yuniati, 2021) data sekunder adalah: "Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)". Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

Semua langkah ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman yang mendalam tentang strategi penentuan lokasi bank dan memberikan landasan yang kuat bagi penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengertian Lokasi Bank

Lokasi adalah ruang dimana suatu perusahaan melakukan berbagai aktivitas untuk menyediakan produk kepada pelanggan sasaran. Lokasi yang mudah dijangkau pembeli dan dekat dengan pusat keramaian merupakan lokasi yang cocok untuk berbisnis. Lokasi yang strategis bagi pelanggan akan meminimalisir pengorbanan tenaga dan waktu. Lokasi bank merupakan tempat jual beli produk cabang bank serta pusat kendali

bank. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM). (Lestari et al., 2022). Menurut (Herman et al., 2019) lokasi bank adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan. Adapun menurut (Fajriyah, 2013) lokasi bank syariah adalah tempat bank syariah mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam (Aravik, et.al, 2022).

Dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa lokasi yang strategis yang efektif dapat membantu perusahaan mencapai sebuah strategi bisnis yang telah ditetapkan. Salah satu kebijakan yang sangat penting dalam penentuan lokasi cabang bank adalah lokasi yang strategis dan sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Penempatan lokasi yang baik dan benar akan menambah kenyamanan nasabah dalam berhubungan dengan bank.

2. Tujuan Penentuan Lokasi Bank

Lokasi, sebagai bagian dari bauran pemasaran ketiga setelah produk dan harga, memiliki peran vital dalam pemasaran perusahaan manufaktur dan, khususnya, dalam sektor perbankan. Untuk perbankan, lokasi mencakup jejaring di mana produk dan layanan bank tersedia untuk nasabah, melibatkan kantor bank, dan bahkan mesin ATM dari bank lain. Penentuan lokasi bank, termasuk kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan mesin ATM, memerlukan pertimbangan yang hati-hati dalam memilih tempat yang strategis dan mudah diakses.

Tujuan dari strategi lokasi adalah untuk memaksimalkan keunggulan lokasi perusahaan. Semakin besar pusat layanan maka semakin besar dan luas cakupan

Analisis Strategi Penentuan Lokasi Bank

Reka Amelia, Sindi Dwi Kartika, Tiara Suci Anggraini, Kiky Amelia, Anggini, Pingkan Clara

wilayahnya serta semakin rendah hierarki pusat layanannya (Aravik, et.al, 2020). Penentuan lokasi merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian (Hamuna & Tanjung, 2018).

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penentuan lokasi dan layout bank menurut (Nova Berliana, 2021) adalah sebagai berikut:

- a) Penentuan lokasi bank yang tepat untuk kantor pusat, kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas atau lokasi mesin-mesin ATM sangat memudahkan nasabah berhubungan atau melakukan transaksi dengan bank.
- b) Dapat menentukan dan membeli atau menggunakan teknologi yang paling tepat dalam memberikan kecepatan dan keakuratan guna melayani nasabahnya.
- c) Bank dapat menentukan layout yang sesuai dengan standar keamanan, keindahan, dan kenyamanan bagi nasabahnya.
- d) Bank dapat menentukan metode antrian yang paling optimal, terutama pada hari atau jam-jam sibuk, baik didepan teller atau kasir.
- e) Bank dapat menentukan kualitas tenaga kerja yang dibutuhkan sekarang dan di masa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa penentuan lokasi yang strategis dan memiliki banyak cabang akan memudahkan nasabah dalam berhubungan atau melakukan transaksi dengan bank. Kemudian, pengaturan layout yang tepat dan nyaman mungkin akan membuat nasabah semakin nyaman.

3. Pertimbangan Penentuan Lokasi Bank

Beberapa faktor utama yang menjadi pertimbangan dalam penentuan lokasi bank yaitu:

a. Strategis

Lokasi yang strategis yaitu tempat yang mudah dijangkau oleh para konsumen dan konsumen melakukan keputusan pembelian terhadap suatu produk. Lokasi yang strategis merupakan bagian yang sangat penting, dengan adanya lokasi strategis maka usaha dan bisnis akan mengalami kemajuan karena mudah dijangkau dan tempat tersebut sangat cocok untuk jenis usaha yang didirikan. (Memah et al., 2015)

Lokasi bank dapat dikatakan strategis apabila dekat dengan pasar dan dekat dengan perumahan. Dekat dengan pasar karena di dalam pasar banyak terjadi transaksi baik

antara penjual dan pembeli. Semakin tinggi kepadatan penduduk di suatu lokasi, maka semakin banyak besar pula potensi pasar sebuah usaha. Sedangkan dekat dengan perumahan karena terdapat banyak pemukiman masyarakat pada daerah tersebut.

b. SDM atau Tenaga Kerja

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu. (Hartanto et al., 2021). Tenaga kerja pada perusahaan tersebut memadai. Tersedia tenaga kerja pada perusahaan tersebut, baik jumlah maupun kualifikasi yang diinginkan.

c. Aksesibilitas

Menurut Tjiptono dalam jurnal (Puspitaningrum & Aji Damanuri, 2022), aksesibilitas adalah lokasi yang dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum. Indikator dari aksesibilitas yaitu: jarak; akses ke tempat lokasi, transportasi; arus lalu lintas. Aksesibilitas menjadi ukuran kemudahan lokasi usaha untuk dijangkau para nasabah ke lokasi lainnya yang melalui transportasi. Terdapat fasilitas pengangkutan seperti jalan raya, atau kereta api atau pelabuhan laut atau pelabuhan udara.

d. Sarana dan prasarana/fasilitas

Pada lokasi tersebut tersedianya sarana dan prasarana seperti listrik dan telepon umum khusus untuk nasabah. Tersedia tempat ibadah, terutama apabila bank tersebut terletak dikedung sendiri. (Kasmir, 2018)

e. Sikap Masyarakat

Sikap masyarakat dengan adanya Lembaga Keuangan Bank tentunya sangat mendukung dengan adanya bank tersebut. Karena, banyaknya masyarakat yang ingin

Analisis Strategi Penentuan Lokasi Bank

Reka Amelia, Sindi Dwi Kartika, Tiara Suci Anggraini, Kiky Amelia, Anggini, Pingkan Clara

menyimpan dananya di bank, berinvestasi maupun masyarakat yang membutuhkan modal usaha. (Kasmir, 2018)

f. Keamanan

Keamanan di sekitar gedung juga harus dipertimbangkan dengan menyediakan pos-pos keamanan seperti tersedianya lokasi parkir yang luas dan aman, hal ini memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi dengan perasaan aman. (Kasmir, 2018)

g. Kenyamanan

Bentuk gedung yang memberikan kesan bonafid (megah), suasana di dalam ruangan yang terkesan luas dan lega. Kemudian tata letak kursi dan meja yang tersusun rapi dapat dengan mudah di pindah-pindahkan. Dan hiasan dalam ruangan yang menarik, sehingga ruangan tersebut terasa hidup dan tidak terkesan kaku. (Kasmir, 2018)

Penentuan lokasi bank juga melibatkan pertimbangan seperti penetapan layout gedung dan ruangan bank. Faktor-faktor ini, bersama dengan lokasi yang strategis, saling mendukung untuk memberikan kenyamanan kepada nasabah dalam berinteraksi dengan bank. Proses penentuan lokasi dan layout dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan nasabah, menggunakan teknologi yang tepat, memastikan keamanan, keindahan, dan kenyamanan, serta menentukan metode antrian yang optimal.

Sebagai bagian dari pertimbangan, ada enam jenis lokasi yang perlu dipertimbangkan sesuai dengan keperluan perusahaan, melibatkan lokasi untuk kantor pusat, kantor wilayah, kantor cabang utama, kantor cabang pembantu, dan kantor kas. Mesin ATM juga ditempatkan di titik-titik strategis untuk memudahkan masyarakat dalam bertransaksi.

Penentuan lokasi bank, baik dalam pemilihan jenis lokasi maupun faktor-faktor pendukungnya, memerlukan analisis yang mendalam. Faktor-faktor seperti keberlanjutan pertumbuhan pasar, aksesibilitas, keberlanjutan operasional, dan kenyamanan nasabah menjadi dasar dalam memilih tempat yang optimal untuk membangun dan mengembangkan keberadaan bank. Dalam keseluruhan proses ini, mengacu pada aspek-aspek tersebut membantu bank untuk menjadi relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan profitabilitasnya.

Dalam memilih lokasi bank, beberapa faktor harus dipertimbangkan, antara lain:

1. *Proximity to Market*: Pilih lokasi yang dekat dengan pasar besar untuk menjangkau pedagang yang aktif bertransaksi di sana.

2. *Proximity to Residential Areas*: Untuk bank yang fokus pada sektor ritel, lokasi dekat perumahan memudahkan masyarakat dalam mengakses kantor cabang untuk bertransaksi.
3. *Proximity to Industrial Areas*: Jika target pasar adalah pabrik atau karyawan industri, pilih lokasi dekat dengan kawasan industri untuk memberikan kemudahan akses dan menawarkan layanan seperti pembiayaan ekspor
4. *Proximity to Offices*: Bank yang menargetkan kantor atau karyawan kantor dapat memilih lokasi dekat perkantoran atau bahkan di gedung perkantoran, memudahkan akses dan menawarkan layanan seperti sistem pembayaran gaji otomatis.
5. *Consideration of Competitors*: Pertimbangkan jumlah pesaing di wilayah tertentu, hindari membuka kantor di daerah yang sudah terlalu padat dengan pesaing, karena hal ini dapat mengurangi pendapatan bank. Selain jumlah penduduk, faktor lain seperti jumlah pesaing juga perlu diperhatikan dalam menentukan lokasi yang strategis dan menguntungkan.

Selain itu, dalam memilih lokasi, perlu disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Menurut (Dhelfi, 2018) ada enam opsi lokasi yang dapat dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, yaitu:

1. Lokasi Kantor Pusat: Biasanya berada di ibukota negara untuk memudahkan koordinasi dengan bank sentral terkait kebijakan dan regulasi perbankan, dengan pertimbangan dekat dengan pemerintahan dan ibukota negara/provinsi.
2. Lokasi Kantor Wilayah: Dapat dipilih di ibukota provinsi, memudahkan koordinasi dengan kantor wilayah bank sentral, dengan pertimbangan luas jangkauan wilayah, akses ke berbagai daerah, ketersediaan sarana dan prasarana, dan berada di ibukota provinsi.

Analisis Strategi Penentuan Lokasi Bank

Reka Amelia, Sindi Dwi Kartika, Tiara Suci Anggraini, Kiky Amelia, Anggini, Pingkan Clara

3. Lokasi Kantor Cabang Utama: Dipilih di ibukota kabupaten/kotamadya yang mudah diakses dari berbagai arah, berada di jalan raya besar, dan pertimbangan dekat dengan pasar, industri, perkantoran, perumahan, tenaga kerja, serta ketersediaan sarana dan prasarana di kawasan industri.
4. Lokasi Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu: Berada strategis di kota dengan akses luas kepada nasabah sesuai dengan segmen pasar yang dipilih.
5. Lokasi Kantor Kas: Posisi strategis, tidak harus di jalan raya besar, dapat dipilih berdasarkan target pasar seperti di perumahan atau kampus.
6. ATM: Penempatan pada titik-titik strategis di mana masyarakat sering berkumpul dan bertransaksi, dapat berada di dalam kantor pusat, kantor wilayah, kantor cabang, pusat perbelanjaan, pusat hiburan, daerah perkotaan, rumah sakit, lembaga pendidikan, bandara, pelabuhan, terminal, dan tempat strategis lainnya, dengan pertimbangan parsial dan menggunakan teori tempat pusat Christaller serta zona layanan.

Dalam penentuan lokasi bank, intinya adalah memilih tempat dengan populasi yang banyak dan respons positif terhadap keberadaan bank syariah, serta mempertimbangkan faktor-faktor seperti pesaing, tenaga kerja, sarana dan prasarana, serta fasilitas lain yang memengaruhi operasional bank, semuanya bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

Simpulan

Dari berbagai penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa lokasi (*place*) memiliki peran penting dalam bauran pemasaran (*marketing mix*) bagi perusahaan, terutama dalam sektor perbankan. Penentuan lokasi bank harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti dekat dengan pasar, perumahan, kawasan industri, dan perkantoran. Kesuksesan operasional bank terkait erat dengan pemilihan lokasi yang strategis untuk memudahkan akses nasabah, memperoleh dana dari masyarakat, dan menyediakan layanan perbankan yang optimal. Selain itu, tingkatan kantor bank dan pertimbangan dalam penentuan lokasi juga memainkan peran penting dalam mengatur kegiatan perbankan secara efektif.

Daftar Pustaka

- Aravik, H., Amri, H., & Febrianti, R. (2022). The Marketing Ethics of Islamic Banks: A Theoretical Study. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(2), 263-282.
- Aravik, H., Sulastyawati, D., & Yunus, N. R. (2020). Leadership Concept At Sharia Bank; A Theoretical Study. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5(2), 21-32.
- Dhelfi, Z. R. (2018). Pengaruh Promosi Dan Lokasi Bank Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1689-1699.
- Fajriyah, N. (2013). Pengaruh Promosi, Reputasi, dan Lokasi Strategis Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Bank Mandiri KCP Tangerang Bintaro Sektor III. *Pengaruh Promosi, Reputasi, Dan Lokasi Strategis Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Bank Mandiri Kcp Tangerang Bintaro Sektor Iii*.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/23879>
- Hamuna, B., & Tanjung, R. H. R. (2018). Deteksi Perubahan Luasan Mangrove Teluk Youtefa Kota Jayapura Menggunakan Citra Landsat Multitemporal. *Majalah Geografi Indonesia*, 32(2), 115. <https://doi.org/10.22146/mgi.33755>
- Hartanto, R., Nilasari, O., & Indonesia, U. M. (2021). *Meningkatkan Kompetensi SDM Di Lingkungan Pesantren Dalam Bidang Administrasi Office Pada Pesantren Darul Islah 1,2*. 2(1), 1-6.
- Herman, S., Studi, P., Mesin, T., Mesin, J. T., Teknik, F., Sriwijaya, U., Saputra, R. A., IRLANE MAIA DE OLIVEIRA, Rahmat, A. Y., Syahbanu, I., Rudiyanasyah, R., Sri Aprilia and Nasrul Arahman, Aprilia, S., Rosnelly, C. M., Ramadhani, S., Novarina, L., Arahman, N., Aprilia, S., Maimun, T., ... Jihannisa, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah Di Makassar. *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3(1), 18-23.
- Kasmir. (2018). *Pemasaran Bank* (Edisi Revi). PRENADAMEDIA Group. <https://books.google.co.id/books?id=ZYCQAAAACAAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PR14#v=onepage&q&f=false>
- Lestari, D., Rafidah, & Baining, M. E. (2022). Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Alam

Analisis Strategi Penentuan Lokasi Bank

Reka Amelia, Sindi Dwi Kartika, Tiara Suci Anggraini, Kiky Amelia, Anggini, Pingkan Clara

Barajo. *Jurnal Margin*, 2(1), 40–56.

Literatur Review. (2013). Perpustakaan Polkesmar. <https://library.poltekkes-smg.ac.id/library/index.php?p=literatur-review>

Memah, D., Tumbel, A., & Rate, P. V. R. (2015). Strategi lokasi. *Jurnal Ekonomi*, 3(1), 1272.

Mohamad, M. Y., Katheeri, F. Al, & Salam, A. (2015). A GIS Application for Location Selection and Customers' Preferences for Shopping Malls in Al Ain City; UAE. *American Journal of Geographic Information System*, 4(2), 76– 86. <https://doi.org/10.5923/j.ajgis.20150402.03>

Nova Berliana, 2021 : 41). (2021). Landasan Teori. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 17–39.

Puspitaningrum, Y., & Aji Damanuri. (2022). Analisis Lokasi Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Bisnis Pada Grosir Berkah Doho Dolopo Madiun. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 2(2), 289–304. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v2i2.977>

Yuniati, U. (2021). Metode Penulisan Laporan KKP. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.